

Rostina Alimuddin

MENUNGGU MINGGU

Diterbitkan secara mandiri

melalui Nulisbuku.com

MENUNGGU MINGGU

Oleh: *Rostina Alimuddin*

Copyright © 2019 by *Rostina Alimuddin*

Penerbit

Rostina Alimuddin

Rostinaalimuddin.blogspot.com

Rostinaalimuddin21@gmail.com

Desain Sampul:

Canva

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

DAFTAR ISI

PRAKATA	
DIA	1
DETAH YANG SAMA DI DETIK YANG TAK LAGI SAMA	49
MR. GRAY	66
RASA YANG TERBENGKALAI	93
28	142
THANKS MY ENEMY	199
MELATI DI SUDUT NEGERI	232
MENUNGGU MINGGU	254

PRAKATA

Kumpulan tulisan-tulisan ini berawal dari kejenuhan dan kebosanan saya selama menyelesaikan misi sakral yang berdurasi dua tahun lebih di salah satu perguruan tinggi di Makassar.

Awalnya, saya mengira jika saya akan baik-baik saja saat berhadapan dengan segala jenis peluru berbentuk *essay*, makalah, jurnal dan sejenisnya itu di bangku perkuliahan. Toh saya juga sudah pernah mengalami yang namanya tugas-tugas kampus selama empat tahun sebelumnya. Namun, seiring berjalannya waktu saya akhirnya sadar jikalau ternyata saya salah besar. Selama dua tahun itu, saya benar-benar tidak menikmati kehidupan saya. Ada banyak hal yang terjadi dan berada di luar ekspektasi saya pada masa-masa itu. Rasanya ingin putar balik tetapi sudah terlanjur jauh. Sayang ongkos bensin dan perjalanan ibaratnya. *Yeah, I was trapped at the time.*

Kejenuhan dan kebosanan saya tiba pada puncaknya saat saya sedang menggarap tugas akhir. Tak ada motivasi sama sekali saat mengerjakannya. Belum lagi faktor eksternal dari sistem kampus yang agak kacau menurut saya sampai-

sampai saya pun di PHP oleh dosen pembimbing waktu itu. Semuanya serba menyebalkan saat itu sampai saya benar-benar merasa tidak produktif seperti di masa S1 saya. Hingga tiba pada suatu hari ketika saya sedang berusaha untuk mengumpulkan *mood* untuk mengerjakan draft, secara tidak sengaja saya menemukan kumpulan tulisan-tulisan lama saya di laptop. Awalnya saya hanya membaca beberapa tulisan-tulisan. Yah, hitung-hitung buat nostalgia tapi saat saya menemukan dua buah cerita pendek yang tak selesai tiba-tiba saya merasa kesal pada diri saya sendiri. Bisa dibayangkan bagaimana rasanya saat digantung oleh sebuah kisah yang sedang kita tunggu-tunggu *ending*-nya. Apalagi ceritanya ditulis oleh diri kita sendiri. *Damn for my own self!*

Dan berawal dari kekesalan dan penyesalan saya saat itu, akhirnya saya pun memutuskan untuk kembali menulis termasuk kembali ke dunia tulis-menulis *thesis*. Tak tanggung-tanggung saya akhirnya bisa menyelesaikan tugas akhir saya sekaligus buku kumpulan cerita pendek ini, Yosh! Percayalah, semua kumpulan cerita di dalam buku ini berawal dari setiap kekacauan-kekacauan hidup yang saya alami.

Happy reading!